



PANDUAN PELAKSANAAN MAGANG BERDAMPAK PROGRAM KAMPUS BERDAMPAK

Disusun oleh:
TIM MAGANG BERDAMPAK

**PROGRAM STUDI S1 BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS UDAYANA**

 www.biologi.unud.ac.id

© 2026



**PANDUAN PELAKSANAAN
MAGANG BERDAMPAK
PROGRAM KAMPUS BERDAMPAK**



**Disusun oleh :
TIM MAGANG BERDAMPAK**

**PROGRAM STUDI S1 BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS UDAYANA**

2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur sedalam-dalamnya kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas asung kertha waranugraha dan limpahan rahmat-Nya, penyusunan **Buku Panduan Pelaksanaan Magang Berdampak** bagi mahasiswa Program Studi S1 Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Udayana dapat diselesaikan dengan baik dan diterbitkan tepat pada waktunya.

Buku panduan ini merupakan instrumen krusial yang disusun sebagai bagian dari komitmen Program Studi S1 Biologi dalam menyukseskan visi besar **Program Kampus Berdampak**. Program magang ini dirancang secara khusus untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu biologi murni maupun terapan di berbagai sektor strategis, mulai dari instansi pemerintah, sektor swasta, lembaga swadaya masyarakat, hingga dunia industri.

Buku ini menyajikan uraian komprehensif mengenai tata laksana program magang, mulai dari tahap perencanaan, proses pelaksanaan di lapangan, hingga mekanisme penilaian. Penyusunan pedoman ini dilakukan secara sistematis dengan tujuan utama menjadi navigator bagi seluruh pihak yang terlibat, yaitu: (1) Mahasiswa, agar memiliki landasan operasional yang jelas; (2) Dosen Pembimbing, sebagai panduan dalam memberikan arahan sesuai keilmuannya; (3) Pembimbing Lapangan, untuk memastikan standar kompetensi tetap terjaga; dan (4) Instansi/Mitra, sebagai acuan kolaborasi di lingkungan profesional. Dengan adanya panduan ini, kami berharap pelaksanaan Program Magang Berdampak dapat berjalan dengan lebih terukur, efektif, dan efisien. Melalui buku ini pula, kami berupaya melakukan sinkronisasi pemahaman akademis di kampus dengan dinamika kerja yang nyata di lapangan.

Kami menyadari bahwa sebagai program yang terus berkembang, buku panduan ini tidak luput dari kekurangan. Keterbatasan waktu, pengalaman, serta dinamika kebutuhan industri yang cepat memungkinkan adanya celah dalam struktur bahasa maupun substansi. Oleh karena itu, kami sangat terbuka akan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, pakar, dan praktisi demi penyempurnaan buku ini dan menjaga relevansinya terhadap perkembangan zaman.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada tim penyusun serta semua pihak yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, dan dukungannya dalam proses penyusunan buku ini. Semoga Buku Panduan Magang Berdampak ini memberikan manfaat nyata bagi pengembangan kompetensi lulusan Biologi Universitas Udayana dan berkontribusi positif bagi kemajuan nusa dan bangsa.

Denpasar, 13 Februari 2026

Tim Penyusun





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Magang	2
1.2.1. Tujuan Umum.....	2
1.2.2. Tujuan Khusus.....	2
1.3. Manfaat Magang.....	3
1.3.1. Manfaat bagi mahasiswa	3
1.3.2. Manfaat bagi institusi tempat magang.....	4
1.3.3. Manfaat bagi program studi.....	4
1.4. Landasan Hukum.....	5
BAB II PELAKSANAAN	6
2.1. Program Magang Berdampak di Program Studi S1 Biologi.....	6
2.2. Prosedur Pelaksanaan.....	7
2.3. Mitra Magang Berdampak.....	9
2.4. Petunjuk Umum Magang Berdampak di Program Studi S1 Biologi.....	11
2.5. Tugas dan Tanggung Jawab.....	11
2.6. Capaian Pembelajaran.....	13
2.7. Penilaian Magang Berdampak.....	13
2.8. Konversi Mata Kuliah.....	16
2.9. Template	16
BAB III PENUTUP	18
DAFTAR PUSTAKA	19
Lampiran 1. Contoh lembar penilaian	20
Lampiran 2. Contoh logbook.....	21
Lampiran 3. Sistematika Laporan Akhir.....	22
Lampiran 4. Daftar Mata Kuliah Konversi Magang Program Studi S1 Biologi.....	24





BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam masa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung sangat cepat saat ini, dunia pendidikan tinggi menghadapi tantangan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga adaptif, inovatif, dan siap menghadapi dinamika dunia kerja. Perubahan pola industri, transformasi digital, serta meningkatnya kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten menuntut adanya pembaruan dalam sistem pembelajaran di perguruan tinggi. Proses pendidikan tidak lagi cukup berfokus pada penguasaan teori di ruang kelas, melainkan perlu dilengkapi dengan pengalaman belajar yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan keahlian bukan lagi menjadi nilai tambah, melainkan kebutuhan mendasar bagi setiap mahasiswa agar mampu bersaing secara profesional di tingkat nasional maupun global.

Tantangan perubahan global di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan dunia kerja menuntut sistem pendidikan tinggi untuk lebih adaptif dan kontekstual. Pemerintah merespons kondisi tersebut dengan menetapkan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang menghadirkan paradigma pembelajaran lebih fleksibel dan berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh. Kebijakan ini membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar program studi maupun di luar kampus dalam berbagai aktivitas yang diakui sebagai bagian dari proses akademik. Salah satu implementasi strategis kebijakan tersebut adalah Program Magang Berdampak yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. Program Magang Berdampak dirancang sebagai kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dengan durasi satu hingga dua semester. Dalam kurun waktu tersebut, mahasiswa terlibat secara langsung pada aktivitas profesional di instansi pemerintah, industri, lembaga riset, organisasi non-pemerintah, maupun sektor strategis lainnya. Kegiatan ini memungkinkan integrasi antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dan praktik kerja nyata dengan sistem pembimbingan terstruktur oleh dosen pembimbing akademik serta pembimbing lapangan.

Program ini memberikan penguatan keterampilan teknis (*hard skills*) sesuai bidang keilmuan masing-masing, seperti kemampuan analisis, pemecahan masalah kompleks, pengelolaan data, penggunaan teknologi dan perangkat profesional, serta penerapan standar operasional kerja. Selain itu, mahasiswa mengembangkan keterampilan nonteknis (*soft skills*) yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, antara lain etika profesi, komunikasi efektif, kerja sama tim, manajemen diri, disiplin terhadap target kinerja, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis. Program Magang Berdampak tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi mitra yang terlibat. Kehadiran mahasiswa peserta magang dapat mendukung





pelaksanaan proyek, inovasi layanan, maupun pengembangan sistem kerja di institusi mitra. Apabila dinilai sesuai, mitra memiliki peluang merekrut peserta magang menjadi tenaga profesional sehingga proses rekrutmen dan pelatihan awal menjadi lebih efisien. Di sisi lain, interaksi antara dunia kerja dan perguruan tinggi mendorong pembaruan kurikulum, pengayaan bahan ajar, serta pengembangan penelitian yang semakin relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Guna menjamin pelaksanaan program yang sistematis, terukur, dan akuntabel, diperlukan pedoman yang komprehensif sebagai acuan bersama bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta mitra kerja. Buku Panduan Magang Berdampak ini disusun sebagai rujukan resmi bagi mahasiswa Program Studi S1 Biologi dalam melaksanakan kegiatan magang pada berbagai institusi yang relevan dengan bidang keilmuan Biologi. Mitra pelaksanaan program ini meliputi lembaga penelitian dan pengembangan seperti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), instansi pemerintah di bidang kesehatan dan lingkungan seperti Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, lembaga analisis dan pengujian seperti Balai Besar Laboratorium Kesehatan, industri farmasi dan bioteknologi seperti Bio Farma dan Kalbe Farma, perusahaan pengelolaan sumber daya alam, rumah sakit, laboratorium klinis, perusahaan pengolahan pangan, lembaga konservasi, serta organisasi non-pemerintah yang bergerak dalam bidang sains dan pengembangan masyarakat. Melalui kemitraan tersebut, pelaksanaan magang diharapkan berlangsung secara terarah serta mampu memberikan pengalaman profesional yang relevan dengan kompetensi lulusan Program Studi S1 Biologi.

1.2. Tujuan Magang

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Magang Berdampak Program Studi S1 Biologi adalah membekali mahasiswa dengan pengalaman profesional yang kontekstual di berbagai bidang penerapan ilmu hayati, sehingga mahasiswa mampu memahami dinamika kerja di sektor riset, industri, kesehatan, lingkungan, maupun pengelolaan sumber daya alam. Kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat kompetensi akademik melalui praktik kerja terstruktur sekaligus menumbuhkan kapasitas adaptif, tanggung jawab profesional, serta kesiapan berkarier. Selain penguasaan aspek teknis seperti analisis data biologis, pengoperasian instrumen laboratorium, penerapan metode penelitian, dan pemecahan persoalan berbasis sains, program ini juga mendorong pengembangan kompetensi nonteknis yang meliputi komunikasi ilmiah, kolaborasi tim lintas disiplin, manajemen waktu, etika kerja, serta kemampuan mengambil keputusan secara kritis dan berbasis bukti.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang Berdampak Program Kampus Berdampak adalah sebagai berikut.





- (a) Memperdalam kemampuan mahasiswa dalam menerapkan konsep dan metode biologi pada permasalahan nyata di bidang kesehatan, lingkungan, industri, maupun pengelolaan sumber daya hayati, termasuk analisis sampel biologis, identifikasi organisme, serta interpretasi data hasil pengamatan atau eksperimen;
- (b) Mengembangkan keterampilan teknis yang relevan, seperti penggunaan instrumen laboratorium, teknik kultur dan pengujian, pengelolaan serta analisis data biologis, penyusunan laporan ilmiah, dan penerapan standar operasional prosedur di lingkungan kerja profesional;
- (c) Menumbuhkan kompetensi nonteknis yang mendukung kesiapan kerja, antara lain komunikasi ilmiah yang efektif, kemampuan bekerja dalam tim multidisiplin, manajemen waktu, etika profesi, serta kepatuhan terhadap prinsip keselamatan dan keamanan kerja di laboratorium maupun lapangan;
- (d) Memberikan pengalaman langsung dalam memahami sistem kerja, alur operasional, serta tata kelola organisasi pada lembaga riset, instansi pemerintah, industri bioteknologi, rumah sakit, atau lembaga konservasi, sehingga mahasiswa mampu beradaptasi dengan budaya kerja yang dinamis;
- (e) Meningkatkan kapasitas berpikir kritis dan pemecahan masalah berbasis bukti ilmiah melalui keterlibatan aktif dalam proyek, penelitian terapan, pengujian kualitas, pemantauan lingkungan, atau kegiatan pengembangan produk yang sesuai dengan bidang biologi.
- (f) Memperluas jejaring profesional mahasiswa melalui interaksi dengan peneliti, praktisi, dan tenaga ahli di institusi mitra, sekaligus membuka peluang kolaborasi, rekomendasi profesional, maupun rekrutmen kerja yang relevan dengan kompetensi lulusan Program Studi S1 Biologi.

1.3. Manfaat Magang

1.3.1. Manfaat bagi mahasiswa

- (a) Mahasiswa memperoleh kesempatan mengintegrasikan pengetahuan biologi yang telah dipelajari di perkuliahan dengan praktik profesional di laboratorium, lapangan, industri, maupun institusi layanan kesehatan dan lingkungan, sehingga pemahaman konseptual menjadi lebih aplikatif dan kontekstual;
- (b) Mahasiswa memperkuat kompetensi teknis (*hard skills*) di bidang biologi, meliputi keterampilan analisis dan pengujian sampel biologis, pengoperasian serta kalibrasi peralatan laboratorium, penerapan metode penelitian dan teknik identifikasi, pengolahan serta interpretasi data ilmiah, serta penerapan standar keselamatan dan mutu kerja;
- (c) Mahasiswa mengembangkan kompetensi nonteknis (*soft skills*) yang esensial dalam dunia profesional, antara lain komunikasi efektif, kemampuan bekerja dalam tim, manajemen waktu, etika dan tanggung jawab kerja, ketelitian, serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika dan budaya organisasi;
- (d) Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja nyata yang memperkuat kesiapan





memasuki dunia profesi, meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan teknis maupun manajerial, serta memperluas relasi dengan praktisi dan peneliti yang berpotensi mendukung pengembangan karier di masa mendatang;

- (e) Mahasiswa memperoleh data, pengalaman empiris, dan permasalahan aktual yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan laporan ilmiah, tugas akhir, atau pengembangan penelitian lanjutan yang relevan dengan bidang biologi.

1.3.2. Manfaat bagi institusi tempat magang

- (a) Institusi memperoleh dukungan sumber daya akademik dari mahasiswa yang memiliki dasar keilmuan biologi, sehingga dapat membantu pelaksanaan kegiatan analisis, penelitian, pengujian, pemantauan, maupun pengembangan program kerja yang relevan dengan bidang institusi;
- (b) Institusi memiliki kesempatan melakukan penilaian awal terhadap potensi dan kinerja mahasiswa sebagai kandidat tenaga profesional, sehingga proses rekrutmen di masa mendatang dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien;
- (c) Institusi mendapatkan perspektif ilmiah dan gagasan inovatif yang berasal dari lingkungan perguruan tinggi, termasuk pendekatan metodologis terbaru atau hasil kajian akademik yang dapat mendukung peningkatan kualitas layanan atau produk;
- (d) Terjalin kemitraan yang berkelanjutan antara institusi dengan Program Studi S1 Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, dalam bentuk kolaborasi penelitian, pengembangan kapasitas, maupun kegiatan akademik lainnya;
- (e) Partisipasi sebagai mitra magang mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung pengembangan kompetensi generasi muda, peningkatan kualitas pendidikan tinggi, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan sumber daya manusia yang berdaya saing.

1.3.3. Manfaat bagi program studi

- (a) Terbangunnya kemitraan yang lebih erat antara Program Studi S1 Biologi dengan berbagai lembaga riset, industri, instansi pemerintah, rumah sakit, maupun organisasi profesional, sehingga tercipta sinergi antara pengembangan keilmuan dan kebutuhan praktik di lapangan;
- (b) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan magang pada institusi yang kredibel berkontribusi pada penguatan reputasi dan daya saing Program Studi S1 Biologi di tingkat nasional maupun regional;
- (c) Diperolehnya umpan balik dari mitra terkait kompetensi mahasiswa dan kebutuhan dunia kerja, yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi serta penyesuaian kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu dan teknologi biologi;
- (d) Berkembangnya jejaring kerja sama yang berkelanjutan dalam bentuk penelitian





kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, kuliah tamu praktisi, maupun peluang penempatan magang berikutnya;

- (e) Meningkatnya kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja lulusan serta penguatan profil dan akreditasi Program Studi S1 Biologi.

1.4. Landasan Hukum

Adapun landasan hukum dalam penyusunan panduan ini adalah sebagai berikut:

- (a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- (b) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- (c) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- (d) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- (e) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- (f) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
- (g) Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana;
- (h) Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka di Universitas Udayana;
- (i) Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 1330/UN14/HK/2021 tentang Pedoman Struktur Kurikulum untuk Mendukung Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka;
- (j) Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 1332/UN14/HK/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Mahasiswa di Luar Kampus Universitas Udayana;
- (k) Buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Universitas Udayana;
- (l) Pedoman Operasional Baku (POB) MBKM Universitas Udayana Tahun 2022.





BAB II PELAKSANAAN

2.1. Program Magang Berdampak di Program Studi S1 Biologi

Program Kampus Berdampak Berdampak mengikuti beberapa alur yang masih relevan dengan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program MBKM sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 18 menjelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan melalui: (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Program Studi S1 Biologi memprogramkan 3 pola kurikulum, yaitu pola 7-1 dan Pola 6-2 untuk Merdeka Belajar, sedangkan yang umum adalah pola reguler 8-0.

(a) Merdeka Belajar Pola 7-1

Pada pola ini mahasiswa selama 7 semester di Program Studi S1 Biologi dan 1 semester di luar perguruan tinggi. Selama 1 semester tersebut, mahasiswa bisa memprogram 1 dari 5 bentuk merdeka belajar yang diprogramkan (pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, program kewirausahaan, studi/proyek independen, dan KKN tematik).

(b) Merdeka Belajar Pola 6-2

Pada pola ini, mahasiswa selama 6 semester di Program Studi S1 Biologi, 2 semester di luar perguruan tinggi (pada semester 5 dan semester 6). Dua semester di luar perguruan tinggi bisa berupa satu semester magang atau KKN Tematik atau studi independen atau program kewirausahaan dan 1 semester bentuk pertukaran mahasiswa.

(c) Reguler Pola 8-0

Merupakan pola perkuliahan yang reguler, yaitu 8 semester penuh di Program Studi S1 Biologi dengan total sebanyak 144 sks, yang terdiri dari 103 MK wajib (termasuk PKL reguler, KKN reguler, Skripsi) dan 41 MK pilihan

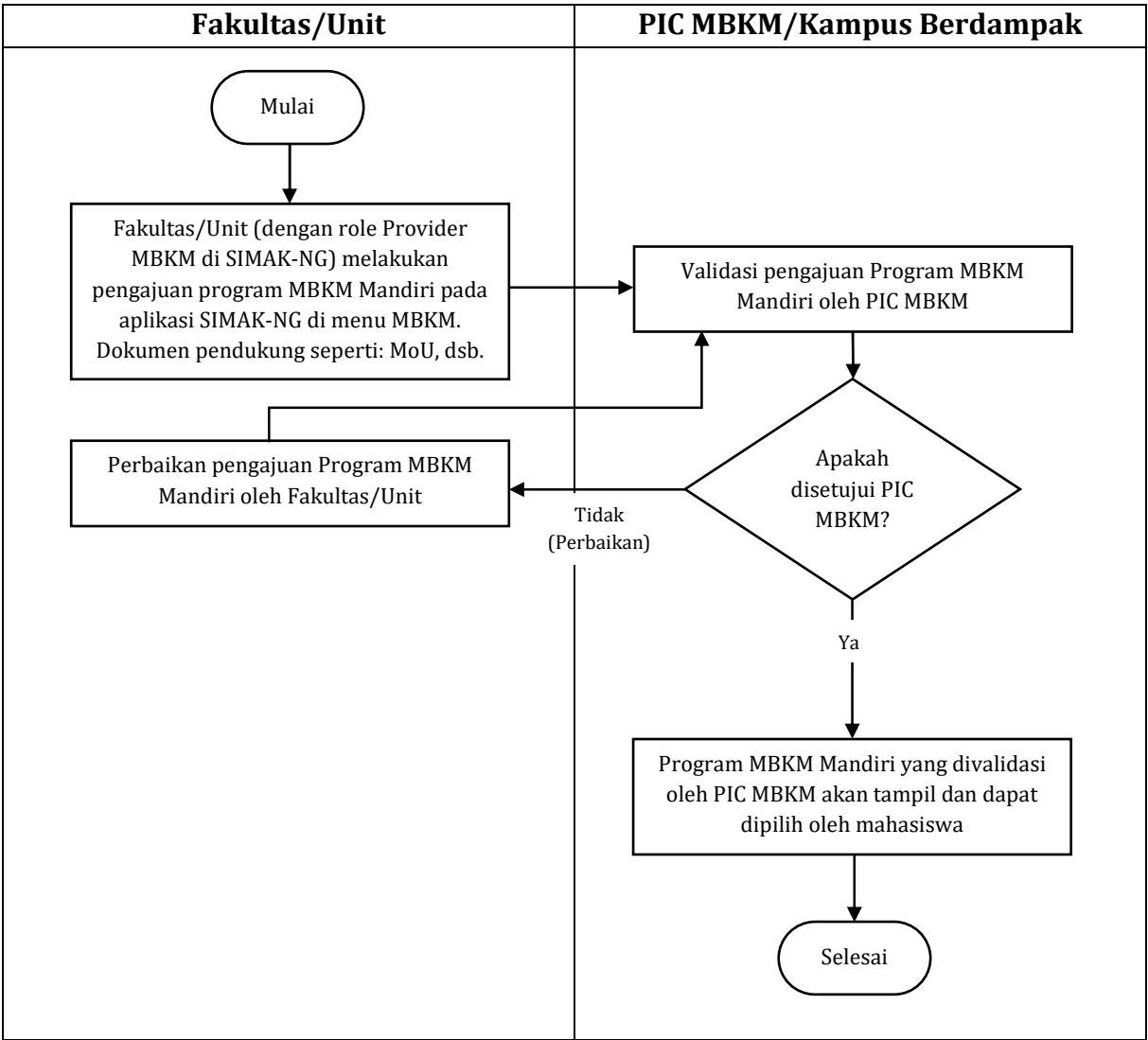
Diantara ketiga program tersebut, Program Studi S1 Biologi menekankan pada pola 7-1 dengan 1 semester melakukan kegiatan yang termasuk ke dalam kriteria Kampus Berdampak. Salah satu program Kampus Berdampak yang dapat diambil oleh mahasiswa adalah Magang Berdampak yang merupakan praktik kerja mahasiswa. Program magang ini diharapkan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dengan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*) sesuai dengan kualifikasi mitra. Selama magang mahasiswa diharapkan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*), maupun *softskills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama). Sementara industri mendapatkan talenta yang dapat langsung direkrut.





2.2. Prosedur Pelaksanaan

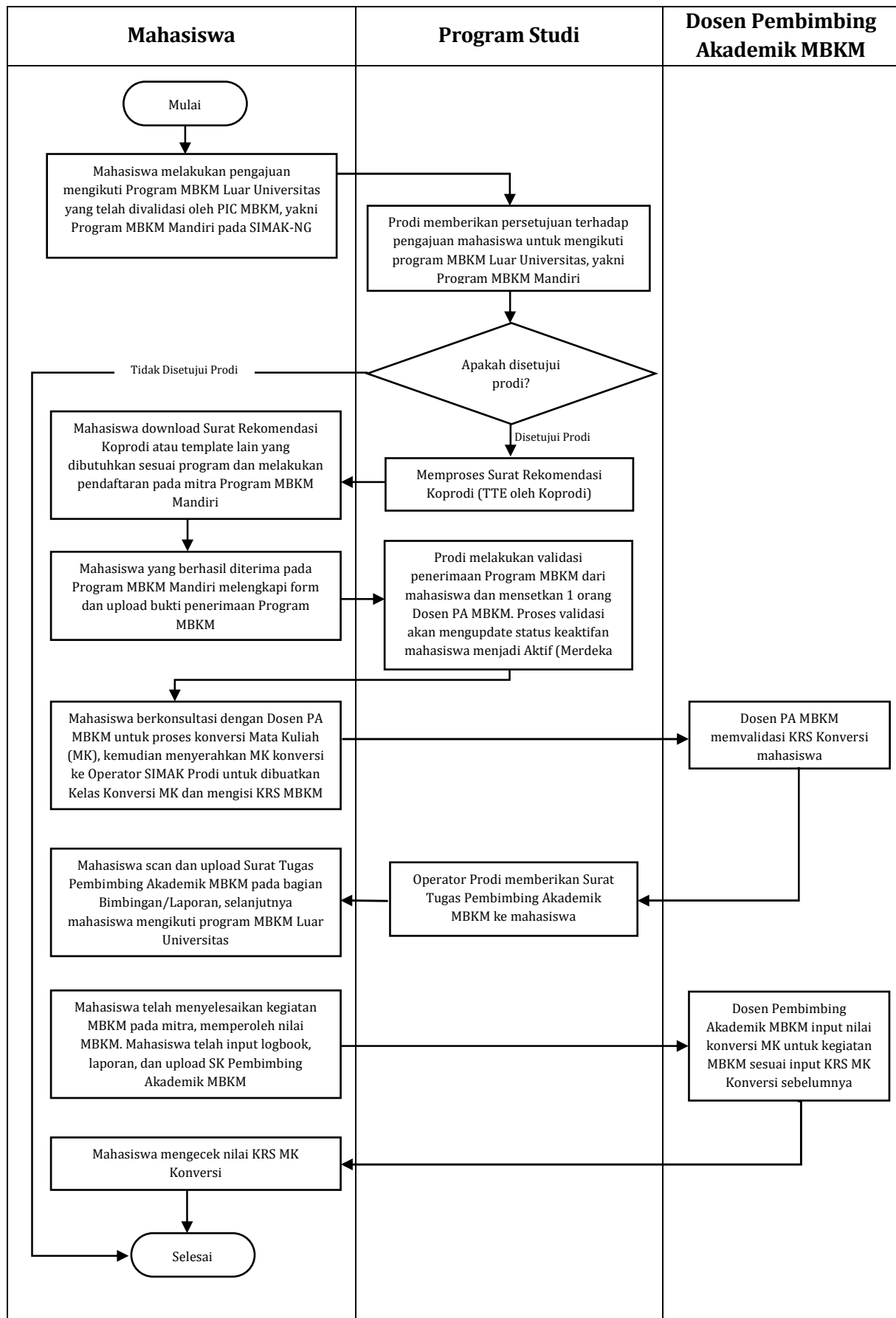
Panduan tentang pelaksanaan kegiatan MBKM (dan Kampus Berdampak) di Universitas Udayana telah diatur secara sistematis berdasarkan Panduan Pencatatan Data Aktivitas Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) di Luar Universitas melalui SIMAK-NG yang disusun oleh Unit Sumber Daya Informasi Universitas Udayana. Proses pengajuan MBKM bisa melalui jalur kementerian atau jalur mandiri oleh fakultas di lingkungan Universitas Udayana. Magang Berdampak pada instansi/perusahaan dan sejenisnya di Program Studi S1 Biologi FMIPA Universitas Udayana juga dapat dilakukan melalui jalur mandiri. Alur pengajuan kegiatan ditampilkan pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Alur Pengajuan Program MBKM Mandiri oleh Fakultas/Unit

Prosedur ini dilakukan oleh Fakultas/Unit untuk mencatatkan MBKM mandiri dan validasi oleh *person-in-charge* (PIC) MBKM Universitas Udayana. Program MBKM yang divalidasi akan muncul pada pada SIMAK-NG dan dapat dipilih oleh mahasiswa. Untuk Pengajuan Mengikuti Aktivitas MBKM di Luar Universitas – Program MBKM Mandiri melalui SIMAK-NG bisa dilakukan dengan alur yang ditampilkan pada Gambar 2.





Gambar 2. Alur pencatatan aktivitas MBKM Luar Universitas – Program MBKM Mandiri





Waktu dalam penerimaan Program MBKM Kementerian atau Mandiri yang kemungkinan tidak sesuai dengan masa KRS mahasiswa dan sepenuhnya penerimaan ditentukan oleh proses seleksi oleh mitra, maka tidak menutup kemungkinan mahasiswa yang mendaftar bisa tidak lolos dalam program MBKM tersebut. Dalam kaitan dengan hal ini, mahasiswa yang melakukan pengajuan MBKM disarankan untuk melakukan KRS reguler terlebih dahulu pada periode KRS yang sudah ditentukan. Nantinya apabila diterima dalam program MBKM, maka mahasiswa dapat melakukan perubahan Mata Kuliah pada KRS sebelumnya dengan Mata Kuliah konversi setelah melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik MBKM.

2.3. Mitra Magang Berdampak

Mitra magang berdampak adalah instansi/perusahaan milik pemerintah maupun swasta, dan/atau organisasi lain. Untuk menjadi mitra tersebut, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- (a) Mitra memiliki program atau mampu menerima mahasiswa untuk melakukan magang.
- (b) Mitra memiliki personil yang mampu berperan sebagai Pembimbing Lapangan yang mengontrol dan mengarahkan kegiatan magang.
- (c) Mitra bersama dengan program studi mampu menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada saat magang.
- (d) Memiliki Nota Kesepahaman/*Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Universitas Udayana dan/atau memiliki Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang **masih aktif** selama periode magang.
- (e) Pada dokumen MoU dan/atau PKS menuliskan tentang pelaksanaan magang atau secara garis besar menuliskan tentang kerja sama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Saat ini, Program Studi S1 Biologi telah memiliki berbagai mitra dengan berbagai kegiatan utama yang dapat mendukung pengembangan mahasiswa. Beberapa diantaranya terdapat pada **Tabel 1** dengan beberapa lingkup umum kegiatan untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan magang yang dapat dilakukan di instansi/perusahaan tersebut. Dengan berkembangnya instansi dan perusahaan dari tahun ke tahun, maka mahasiswa dapat mengusulkan mitra magang dengan berkoordinasi melalui koordinator program studi. Mitra yang diusulkan sebaiknya memiliki relevansi dengan bidang biologi dan dapat memberikan dampak kepada mahasiswa, program studi, dan mitra itu sendiri.





Tabel 1. Beberapa instansi/perusahaan mitra untuk kegiatan magang

No	Lingkup Umum Kegiatan	Instansi/Perusahaan
1	Industri Mitra industri memiliki produk yang dihasilkan dan diperjualbelikan. Mahasiswa diharapkan mampu mempelajari prosedur operasional standar terkait dengan produksi, <i>quality control</i> , atau kegiatan lain dari industri tersebut, seperti program tanggung jawab sosial dan lingkungan.	○ CV Keboen Kita Bersama ○ Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi Lemigas ○ PT Aerofood Indonesia ○ PT Tirta Investama (Aqua)
2	Ekologi dan Konservasi Lingkup ini menekankan pada pelestarian keanekaragaman hayati, baik secara <i>in situ</i> maupun <i>ex situ</i> . Selain itu, ada pula yang bergerak di bidang kehutanan dan kelautan. Pada mitra ini, diharapkan mahasiswa mampu mempelajari konsep dan teknis kegiatan di lapangan.	○ Friends of Nature, People, and Forest (FNPF) ○ Yayasan Westerlaken Alliance Indonesia ○ Center for International Forestry Research (CIFoR) ○ Taman Nasional Bali Barat ○ Bali Bird Park ○ Taman Safari Indonesia ○ Bali Reptile Rescue
3	Kesehatan Lingkup kesehatan utamanya terkait dengan kegiatan di laboratorium, sehingga mahasiswa diharapkan mampu memperoleh prosedur operasional standar dalam melakukan pengujian.	○ BBPOM Bali ○ Laboratorium Daerah
4	Pusat Riset Pusat riset terdiri dari berbagai bidang, misalnya di BRIN yang memiliki banyak jenis pusat riset. Mahasiswa yang magang di mitra pusat riset diharapkan mampu memperoleh pengalaman teknis di lapangan dan/atau di laboratorium, serta keterampilan dalam menggunakan peralatan riset.	○ Badan Riset Nasional (BRIN) ○ Bidang Laboratorium Forensik Polda Bali





2.4. Petunjuk Umum Magang Berdampak di Program Studi S1 Biologi

- (a) Magang Berdampak Mandiri (Praktik Kerja) dilaksanakan mahasiswa pada semester 5 atau 6
- (b) Waktu magang dilaksanakan selama 1 semester (4 bulan aktif atau setara 16—20 minggu).
- (c) Tempat pelaksanaan magang berupa instansi/perusahaan milik pemerintah maupun swasta, dan/atau organisasi lain yang telah memiliki Nota Kesepahaman/*Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Universitas Udayana dan/atau memiliki Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- (d) Persyaratan:
 - Mahasiswa telah menuntaskan kompetensi dasar di Program Studi S1 Biologi dengan menempuh minimal 87 sks pembelajaran dan IPK minimal 2,76.
 - Mahasiswa mendaftar program magang berdampak/praktik kerja dan merencanakan di KRS, lalu meminta persetujuan dari Pembimbing Akademi (PA).
 - Menentukan tempat magang (program studi mengajukan surat permohonan magang, kesepakatan antara program studi dan lembaga/industri), lalu menyusun proposal rencana kegiatan magang.
 - Program studi menentukan pembimbing magang (1 orang dosen pembimbing dari program studi dan 1 atau 2 orang pembimbing lapangan dari instansi tempat magang)
 - Pada pelaksanaan magang, mahasiswa menyusun logbook kegiatan selama magang dan melaporkannya secara berkala kepada pembimbing magang.
 - Pada akhir kegiatan, mahasiswa menyusun laporan dan dilakukan penilaian oleh pembimbing magang.

2.5. Tugas dan Tanggung Jawab

- (a) *Tugas dan tanggung jawab program studi*
 - Memprogramkan pelaksanaan magang berdampak/praktik kerja pada semester ganjil dan genap pada setiap tahun ajaran berjalan.
 - Menetapkan instansi/perusahaan yang dapat dijadikan tempat magang berdampak/praktik kerja bagi mahasiswa, menentukan dosen pembimbing setiap mahasiswa, serta menyiapkan surat tugas pembimbingan.
 - Menyediakan kelengkapan administrasi untuk program magang berdampak/praktik kerja.
 - Memantau kemajuan pelaksanaan magang berdampak/praktik kerja.
 - Menetapkan jadwal pengumpulan laporan magang berdampak/praktik kerja.





- Mengatur hal-hal lain sehubungan dengan program magang berdampak/praktik kerja.

(b) Tugas dan tanggung jawab pembimbing

- Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum memulai program magang berdampak/praktik kerja.
- Dosen pembimbing melakukan monitoring terhadap logbook mahasiswa, memberikan penjelasan dan arahan untuk memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap yang sesuai dengan tugas pada unit kerja tersebut.
- Dosen
- Pembimbing magang instansi menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- Dosen pembimbing bersama pembimbing lapangan melakukan penilaian kepada mahasiswa yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap mahasiswa selama program magang berdampak/praktik kerja.

(c) Tugas dan tanggung jawab mahasiswa

- Menyampaikan surat pengantar dari fakultas ke instansi/perusahaan yang ditempati untuk program magang berdampak/praktik kerja.
- Mengetahui pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh instansi/perusahaan tersebut, serta dosen pembimbing dari program studi.
- Hadir setiap hari kerja sesuai dengan jam kerja yang disepakati oleh pembimbing lapangan.
- Setiap mahasiswa membuat dan mengisi logbook. Logbook diparaf oleh pembimbing lapangan atau atasan di sub-bidang instansi. Logbook kegiatan dilampirkan dalam laporan akhir kegiatan
- Menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada pembimbing lapangan atau pada dosen pembimbing program studi.
- Melakukan komunikasi aktif dengan segenap personil di tempat magang.
- Meyusun laporan akhir dan presentasi untuk penilaian kegiatan magang/praktik kerja.
- Selama kegiatan magang berdampak/praktik kerja, mahasiswa harus:
 - Menaati peraturan-peraturan yang berlaku di instansi/perusahaan tempat magang/praktik kerja;
 - menjaga sopan santun dan etika;
 - mengutamakan sikap profesional dan keselamatan kerja;
 - menjunjung tinggi nama almamater; dan
 - tidak berbuat hal-hal yang merugikan orang lain dan diluar kepatutan.





2.6. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran pada program magang berdampak/praktik kerja mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada setiap mata kuliah konversi. Capaian tersebut telah sesuai dengan profil lulusan Program Studi S1 Biologi, yaitu sebagai (1) Tenaga Asisten Peneliti; (2) Akademisi/Tenaga Pendidik; (3) Pengelola Operasional Perusahaan; dan (4) Tenaga Ahli Konservasi Sumber Daya Alam & Pariwisata Lingkungan. Berdasarkan lokakarya kurikulum dan peninjauan visi-misi Program Studi S1 Biologi, maka ditetapkan delapan CPL yang telah mencakup komponen sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, yaitu:

- 1) Memiliki etika akademik, kemampuan kerjasama, pengembangan diri dan kepekaan terhadap masyarakat, dan lingkungan.
- 2) Menguasai prinsip-prinsip biologi dalam pengelolaan sumberdaya alam hayati dan lingkungan.
- 3) Menguasai metode dan penerapan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan bidang biologi.
- 4) Mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan dalam bidang biologi.
- 5) Memiliki keterampilan dalam pengambilan dan analisis data dengan metode yang benar pada skala laboratorium dan lapangan.
- 6) Mampu mengelola sumberdaya alam hayati dan pengembangan kewirausahaan.
- 7) Mampu bekerja secara mandiri dan kelompok, serta mampu menyampaikan pendapat dengan baik secara lisan maupun tertulis sesuai etika yang berlaku.
- 8) Mampu menjaga dan mengembangkan jejaring kerjasama bidang kelestarian sumber daya hayati, pariwisata berkelanjutan dan ketahanan pangan.

Pembelajaran dilakukan secara langsung saat kegiatan magang, dengan arahan dari dosen pembimbing dan pembimbing lapangan. Mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk berdiskusi dengan dosen pembimbing terkait dengan kegiatan yang dilakukan pada saat magang atau terkait dengan lingkup kompetensi pada mata kuliah konversi.

2.7. Penilaian Magang Berdampak

Penilaian magang berdampak/praktik kerja menggunakan instrumen evaluasi yang disusun oleh Program Studi S1 Biologi sesuai dengan aturan bobot penilaian dari Universitas Udayana. Bobot penilaian untuk proses pembelajaran pada magang berdampak/praktik kerja adalah sebesar 70% (aturan Universitas Udayana mensyaratkan minimal 60%), sedangkan bobot untuk sumatif atau hasil pembelajaran sebesar 30% (aturan Universitas Udayana mensyaratkan maksimal 40%). Instrumen evaluasi tersebut ditunjukkan pada **Tabel 2**. Nilai Akhir yang diperoleh dari dosen pembimbing dan pembimbing lapangan akan dijumlahkan dan dirata-ratakan sebagai nilai magang. Nilai tersebut kemudian dituliskan dalam bentuk angka dan huruf.



**Tabel 2.** Instrumen penilaian program magang berdampak/praktik kerja

No	Komponen	Nilai (1—100)	
1	Proses Pembelajaran (70%)		
	Kriteria Penilaian	Bobot	Nilai
	a. Kehadiran dan disiplin	10%	
	b. Etika dan komunikasi	30%	
	c. Kerja sama dan tanggung jawab	30%	
	d. Aktivitas dan keaktifan mahasiswa	30%	
	Nilai 1 = (0,10 x a) + (0,30 x b) + (0,3 x c) + (0,30 x d)		[Nilai 1]
2	Laporan dan presentasi (30%)		
	Kriteria Penilaian	Bobot	Nilai
	a. Logbook	10%	
	b. Laporan akhir	30%	
	c. Presentasi	20%	
	d. Penguasaan materi	40%	
	Nilai 2 = (0,10 x a) + (0,30 x b) + (0,20 x c) + (0,40 x d)		[Nilai 2]
Nilai Akhir = (0,70 x Nilai 1) + (0,30 x Nilai 2)			

Untuk menyamakan persepsi, maka ditentukan indikator-indikator untuk setiap komponen penilaian, yaitu:

A. Penilaian dalam kategori Proses Belajar (70%).

(a) Kehadiran dan disiplin

- Kehadiran tepat waktu di tempat magang/praktik kerja sesuai dengan perencanaan yang disepakati.
- Disiplin dalam mengikuti kegiatan magang/praktik kerja.

(b) Etika dan komunikasi

- Bersikap saling menghormati dengan rekan kerja, pembimbing, dan orang lain.
- Menerapkan nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat, terutama kebersihan dan kerapian.
- Mampu mengemukakan pendapat dengan sopan dan santun.
- Mampu berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan magang untuk memperoleh informasi dan berdiskusi untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi





- (c) Kerja sama dan tanggung jawab
 - Mampu bekerja sama dalam tim, termasuk di dalamnya kemampuan untuk menerima kritik dan saran dari orang lain untuk pengembangan diri.
 - Mampu mengumpulkan data-data yang diperlukan selama proses magang/praktik kerja.
 - Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu selama kegiatan magang/praktik kerja.
 - Mampu menempatkan diri dalam menyusun kegiatan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
 - Menyelesaikan rangkaian kegiatan magang/praktik kerja dengan tuntas, dari pengurusan administrasi sampai pelaporan dan presentasi.
- (d) Aktivitas dan keaktifan mahasiswa
 - Mahasiswa fokus dalam mengikuti rangkaian kegiatan magang/praktik kerja yang ada di tempat magang maupun di kampus (baik di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas).
 - Melakukan pencatatan pada logbook dan melaporkannya atau berdiskusi dengan pembimbing lapangan dan dosen pembimbing.
 - Memiliki inisiatif untuk membantu rekan kerja dalam kegiatan magang/praktik kerja.
 - Mampu menyimpulkan informasi dan bertanya dengan aktif apabila terdapat hal-hal yang belum dipahami yang relevan dengan lingkup kegiatan magang.

B. Penilaian dalam kategori Hasil Belajar (30%).

- (a) Logbook.
 - Mahasiswa menyusun logbook dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan yang tertulis.
 - Mahasiswa melaporkan logbook secara berkala dan melampirkannya di laporan akhir.
- (b) Laporan akhir
 - Penyusunan laporan sesuai dengan sistematika laporan akhir.
 - Secara spesifik, pada bagian hasil memaparkan tentang kegiatan yang dilakukan di tempat magang beserta dengan implikasinya terhadap bidang biologi.
- (c) Presentasi
 - Tampilan presentasi informatif dan sesuai dengan lingkup kegiatan magang/praktik kerja.
 - Pemaparan dilakukan dengan lugas dan jelas.
- (d) Penguasaan materi
 - Mahasiswa mampu menjelaskan kegiatan magang/praktik kerja dan menjawab pertanyaan dari pembimbing dengan benar, baik yang





berkaitan dengan kegiatan magang maupun pengetahuan komprehensif terkait.

2.8. Konversi Mata Kuliah

Kegiatan magang berdampak/praktik kerja memiliki beban konversi mata kuliah sebesar 20 SKS yang setara dengan satu semester perkuliahan. Mata kuliah yang dapat dikonversi adalah mata kuliah pilihan yang disediakan oleh program studi mengacu pada Petunjuk Operasional Baku (POB) MBKM FMIPA Universitas Udayana [Lampiran 4]. Meskipun demikian, terdapat beberapa mata kuliah wajib yang dapat dikonversi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, misalnya mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dapat dikonversi untuk peserta magang berdampak dengan lingkup pengabdian kepada masyarakat, seperti magang berdampak bina desa dan kampus mengajar. Namun, hal ini bersifat dinamis dan harus dikonfirmasi terlebih dahulu untuk mengetahui syarat konversi KKN tersebut.

Dalam penerapan konversi ini, satu SKS yang dikonversi setara dengan 170 menit per minggu. Secara umum, hari kerja yang dibebankan adalah lima hari per minggu, namun dalam beberapa kondisi, terdapat pula yang membebankan enam hari kerja per minggu. Bahkan untuk instansi yang berkaitan dengan pelestarian keanekaragaman hayati yang melibatkan koleksi data lapangan, jumlah hari aktif per minggu tidak dapat ditentukan dengan pasti. Maka dari itu, jumlah jam untuk total 20 SKS juga dapat digunakan sebagai dasar konversi mata kuliah. Untuk 20 SKS per minggu maka terdapat 3.400 menit aktivitas per minggu. Nilai ini setara dengan 54.400 menit atau 907 jam selama satu semester dengan 16 kali pertemuan.

2.9. Template

Untuk memudahkan dan menyeragamkan dokumen pada program magang berdampak/praktik kerja, maka telah disusun template yang dapat digunakan dari pengusulan sampai pelaporan kegiatan. Dokumen tersebut terdiri dari template proposal rencana kegiatan magang, template laporan akhir kegiatan magang, template logbook kegiatan magang, dan lembar penilaian oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan. Dalam menyusun proposal rencana kegiatan magang, informasi yang diperoleh cenderung tidak banyak. Maka dari itu, penyusunan proposal tersebut dapat menggunakan informasi yang tersedia terlebih dahulu, namun tetap merinci rencana kegiatan yang diusulkan akan dikerjakan di tempat magang. Informasi yang kurang tersebut dapat dilengkapi pada saat magang tersebut dilakukan.

Softfile dokumen yang diperlukan pada kegiatan magang tersebut dapat diakses melalui link berikut: <http://tiny.cc/magangbiologiunud> atau dapat juga melalui scan barcode di bawah ini.







BAB III

PENUTUP

Buku Panduan Magang Berdampak Program Studi S1 Biologi ini disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan magang yang terintegrasi dalam kurikulum dan mendukung kebijakan pembelajaran di luar perguruan tinggi. Panduan ini memuat ketentuan mengenai tujuan, mekanisme pelaksanaan, sistem pembimbingan, konversi SKS, serta tata cara pelaporan dan evaluasi kegiatan magang. Diharapkan seluruh pihak yang terlibat, baik mahasiswa, dosen pembimbing, maupun institusi mitra, dapat memahami dan melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam buku panduan ini secara konsisten dan bertanggung jawab. Kerja sama yang baik antar pihak menjadi faktor penting dalam menjamin kelancaran dan keberhasilan program.

Buku panduan ini dapat disempurnakan sesuai dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi dan kebutuhan Program Studi S1 Biologi. Segala bentuk masukan yang konstruktif akan menjadi bahan evaluasi dalam penyempurnaan pedoman pada periode berikutnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2020. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta
- Kemendikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Kemendikbud. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Kemendikbud. 2020. Panduan Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia – KBMI 2020. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Kemenristekdikti. 2016. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Jakarta.





Lampiran 1. Contoh lembar penilaian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI BIOLOGI

Jl. Kampus Unud Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali 80361

email: biologi@unud.ac.id

LEMBAR PENILAIAN
PROGRAM MAGANG BERDAMPAK
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2025/2026

Nama Mahasiswa :
NIM :
Tempat Magang :
Judul Kegiatan :
Nama Pembimbing :
Posisi/Jabatan :

No	Komponen	Nilai (1—100)	
1	<i>Proses Pembelajaran (70%)</i>		
	<i>Kriteria Penilaian</i>	Bobot	Nilai
	a. Kehadiran dan disiplin	10%	
	b. Etika dan komunikasi	30%	
	c. Kerja sama dan tanggung jawab	30%	
	d. Aktivitas dan keaktifan mahasiswa	30%	
	$Nilai\ 1 = (0,10 \times a) + (0,30 \times b) + (0,3 \times c) + (0,30 \times d)$		[Nilai 1]
2	<i>Laporan dan presentasi (30%)</i>		
	<i>Kriteria Penilaian</i>	Bobot	Nilai
	a. Logbook	10%	
	b. Laporan akhir	30%	
	c. Presentasi	20%	
	d. Penguasaan materi	40%	
	$Nilai\ 2 = (0,10 \times a) + (0,30 \times b) + (0,20 \times c) + (0,40 \times d)$		[Nilai 2]
Nilai Akhir = (0,70 x Nilai 1) + (0,30 x Nilai 2)			

Badung, tanggal bulan tahun

Pembimbing Lapangan

Nama Pembimbing Lapangan





Lampiran 2. Contoh logbook



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI BIOLOGI

Jl. Kampus Unud Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali 80361

email: biologi@unud.ac.id

LOGBOOK HARIAN MAGANG

Senin, 9 Februari 2026

No	Waktu	Kegiatan	Paraf
1	08.00 – 12.00		
2	13.00 – 14.00		
3	14.00 – 16.00		
dst			

Selasa, 10 Februari 2026

No	Waktu	Kegiatan	Paraf
1	08.00 – 12.00		
2	13.00 – 16.00		
dst			

Rabu, 11 Februari 2026

No	Waktu	Kegiatan	Paraf
1	08.00 – 12.00		
2	13.00 – 16.00		
dst			





Lampiran 3. Sistematika Laporan Akhir

A. Komponen Laporan Akhir

Cover

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan

Tujuan Umum

Tujuan Khusus

Manfaat

BAB II PROFIL LEMBAGA/INSTANSI

Alamat Lembaga/Instansi

Sejarah berdirinya Lembaga/Instansi

Visi, Misi dan Tujuan Lembaga/Instansi

Ruang Lingkup Kerja/Usaha

Struktur Organisasi dan Tata Kelola

BAB III KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang

Kaitan Kegiatan Magang dengan Mata Kuliah

Tantangan yang Dihadapi saat Magang

Pengalaman Kerja yang Diperoleh

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan

Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Logbook

Dokumentasi Kegiatan





B. Standar Ukuran

Ukuran kertas	: A4 (297 x 210 mm) berat 70 gr
Ukuran huruf	: Times New Roman 12 pt
Jarak Baris	: 1,5 spasi
Cover Laporan	: Hard Cover warna Biru Laut dengan tulisan berwarna Hitam
Batas Halaman	: Atas 3 cm
	Bawah 2 cm
	Kiri 3 cm
	Kanan 2 cm

C. Pengumpulan

Laporan Softcopy

Dikirimkan pada program studi, dosen pembimbing, dan pembimbing lapangan dengan lembar pengesahan yang telah ditandatangani dan di-cap.

Laporan Hardcopy

Dikumpulkan 1 eksemplar ke program studi, 1 eksemplar kepada instansi pembimbing lapangan, dan 1 eksemplar untuk arsip mahasiswa (bila perlu).



**Lampiran 4. Daftar Mata Kuliah Konversi Magang Program Studi S1 Biologi**

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	
			Teori	Prak.
1	24SBIH13ZL01	Biodiversitas	2	
2	24SBIH13ZL02	Praktikum Biodiversitas		1
3	24SBIH13ZL03	Klimatologi	2	
4	24SBIH13ZL04	Ilmu Tanah	2	
5	24SBIH13ZL05	Interaksi Hewan Tumb.	2	
6	24SBIH13ZL06	Praktikum Interaksi Hewan Tumb.		1
7	24SBIH13ZL07	Bioenergi	2	
8	24SBIH13ZL08	Praktikum Bioenergi		1
9	24SBIH13ZL09	Biologi Radiasi	2	
10	24SBIH13ZL10	Fitokosmetik dan Kulit	2	
11	24SBIH13ZL13	Bioindustri	2	
12	24SBIH13ZL14	Prak. Bioindustri		1
13	24SBIH13ZL15	Bioremediasi	2	
14	24SBIH13ZL16	Praktikum Bioremediasi		1
15	24SBIH13ZL17	Bioantropologi	2	
16	24SBIH13ZL18	Praktikum Bioantropologi		1
17	24SBIH13ZL19	Bahasa Inggris	2	
18	24SBIH13ZL20	Kewirausahaan	2	
19	24SBIH13ZL10	Fitokosmetik dan Kulit	2	
20	24SBIH13ZL11	Ilmu Gizi	2	
21	24SBIH13ZL21	Biologi Forensik	2	1
22	24SBIH13ZB01	Organogenesis Tumb.	2	
23	24SBIH13ZB02	Reproduksi Tumbuhan	2	
24	24SBIH13ZB03	Anatomi Tanaman Ekonomi	2	
25	24SBIH13ZB04	Praktikum Anatomi Tanaman Ekonomi		1
26	24SBIH13ZB05	Mikologi	2	
27	24SBIH13ZB06	Praktikum Mikologi		1
28	24SBIH13ZB07	Taksonomi Numerik	2	
29	24SBIH13ZB08	Etno Botani	2	
30	24SBIH13ZB09	Praktikum Etno Botani		1
31	24SBIH13ZB10	Palinologi	2	
32	24SBIH13ZB11	Praktikum Palinologi		1
33	24SBIH13ZB12	Pathologi Tumbuhan	2	
34	24SBIH13ZB13	Praktikum Pathologi Tumbuhan	1	1
35	24SBIH13ZB14	Minyak atsiri	2	
36	24SBIH13ZB15	Praktikum minyak atsiri		1
37	24SBIH13ZB16	Fitokimia	2	
38	24SBIH13ZB17	Fitohormon	2	





No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	
			Teori	Prak.
39	24SBIH13ZB18	Praktikum Fitohormon		1
40	24SBIH13ZB19	Hortikultura	2	
41	24SBIH13ZB20	Praktikum Hortikultura		1
42	24SBIH13ZB21	Kultur Jaringan Tumbuhan	2	
43	24SBIH13ZB22	Praktikum Kultur Jaringan Tumbuhan		1
44	24SBIH13ZB23	Metabolisme Tumbuhan	2	
45	24SBIH13ZB24	Praktikum Metabolisme Tumbuhan		1
46	24SBIH13ZB25	Fisiologi Biji	2	
47	24SBIH13ZB26	Praktikum Fisiologi Biji		1
48	24SBIH13ZB28	Ekofisiologi Tumbuhan	2	
49	24SBIH13ZB29	Praktikum Ekofisiologi Tumbuhan		1
50	24SBIH13ZE01	THK dalam Pemb. Berkelanjutan	2	
51	24SBIH13ZE02	Prak. THK dalam Pemb. Berkelanjutan		1
52	24SBIH13ZE03	Gulma	2	
53	24SBIH13ZE04	Praktikum Gulma		1
54	24SBIH13ZE05	PSDA	2	
55	24SBIH13ZE06	Ekologi Air Tawar	2	
56	24SBIH13ZE07	Praktikum Eko Air Tawar		1
57	24SBIH13ZE08	Ekoturisme / Ekowisata	2	
58	24SBIH13ZE09	Praktikum Ekoturisme		1
59	24SBIH13ZE10	Prilaku Hewan	2	
60	24SBIH13ZE11	Praktikum Perilaku Hewan		1
61	24SBIH13ZE12	Planktonologi	2	
62	24SBIH13ZE13	Praktikum Planktonologi		1
63	24SBIH13ZE14	Aqua culture	2	
64	24SBIH13ZE15	Praktikum Aqua culture		1
65	24SBIH13ZE16	Audit Lingkungan dan Pariwisata Berkelanjutan	2	
66	24SBIH13ZE17	Praktikum Audit Lingkungan dan Pariwisata Berkelanjutan		1
67	24SBIH13ZE18	Ekologi Kelautan	2	
68	24SBIH13ZE19	Praktikum Ekologi Kelautan		1
69	24SBIH13ZE20	Pemanduan Wisata Alam dan Ekowisata	2	
70	24SBIH13ZE21	Praktikum Pemanduan Wisata Alam dan Ekowisata		1
71	24SBIH13ZE22	Dasar-dasar Manajemen Lingkungan	2	
72	24SBIH13ZE23	Praktikum Dasar Manajemen Lingkungan		1
73	24SBIH13ZE24	Pencemaran Lingkungan	2	
74	24SBIH13ZE25	Praktikum Pencemaran Lingkungan		1
75	24SBIH13ZE26	Pengantar Amdal	2	
76	24SBIH13ZE27	Ilmu Lingkungan	2	
77	24SBIH13ZG01	Genetika Lanjutan	2	
78	24SBIH13ZG02	Genetika Tumbuhan	2	





No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	
			Teori	Prak.
79	24SBIH13ZG03	Praktikum Genetika Tumbuhan		1
80	24SBIH13ZG04	Pemuliaan Tanaman	2	
81	24SBIH13ZG05	Praktikum Pemuliaan Tanaman		1
82	24SBIH13ZG06	Genetika Reproduksi Manusia	2	
83	24SBIH13ZG07	Genetika Konservasi	2	
84	24SBIH13ZM01	Mikrobiologi Industri	2	
85	24SBIH13ZM02	Prak Mikrobiologi Industri		1
86	24SBIH13ZM03	Mikrobiologi Medis	2	
87	24SBIH13ZM04	Mikrobiologi Pangan	2	
88	24SBIH13ZM05	Praktikum Mikrobiologi pangan		1
89	24SBIH13ZM06	Mikrobiologi Tanah	2	
90	24SBIH13ZM07	Praktikum Mikrobiologi Tanah		1
91	24SBIH13ZZ01	Organogenesis Hewan	2	
92	24SBIH13ZZ02	Perbandingan Hewan Invertebrata	2	
93	24SBIH13ZZ03	Praktikum Perbandingan Hewan Invertebrata		1
94	24SBIH13ZZ04	Penanganan Hewan Percobaan	2	
95	24SBIH13ZZ05	Praktikum Penanganan Hewan Percobaan		1
96	24SBIH13ZZ06	Teratologi	2	
97	24SBIH13ZZ07	Praktikum Teratologi		1
98	24SBIH13ZZ08	Anatomi Hewan Vertebrata	2	
99	24SBIH13ZZ09	Praktikum Anatomi Hewan Vertebrata		1
100	24SBIH13ZZ10	Histopatologi Hewan	2	
101	24SBIH13ZZ11	Praktikum Histopatologi Hewan		1
102	24SBIH13ZZ12	Ornitologi	2	
103	24SBIH13ZZ13	Praktikum Ornitologi		1
104	24SBIH13ZZ14	Etnozoologi	2	
105	24SBIH13ZZ15	Endokrinologi	2	
106	24SBIH13ZZ16	Entomologi	2	
107	24SBIH13ZZ17	Praktikum Entomologi		1
108	24SBIH13ZZ18	Imunologi	2	
109	24SBIH13ZZ19	Pengantar Kultur Jaringan & Sel Hewan	2	
110	24SBIH13ZZ20	Reproduksi Hewan	2	
111	24SBIH13ZZ21	Ichtiologi	2	
112	24SBIH13ZZ22	Praktikum Ichtiologi		1
113	24SBIH13ZZ23	Patofisiologi Hewan	2	
114	24SBIH13ZZ24	Praktikum Patofisiologi Hewan		1

